

I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berangkat dari surah Al A'raaf 7:58 yang artinya *“dan tanah yang baik, tanaman tanamannya tumbuh subur dengan seizin Allah, dan tanah yang tidak subur, tanaman tanamannya hanya tumbuh merana. Demikianlah kami mengulangi tanda-tanda kebesaran bagi orang-orang yang bersyukur”*. Jika dipahami lebih jauh perlu rasanya bagi kita sebagai manusia untuk mengenal dan mengetahui tanah, dikarenakan tanah merupakan komponen utama dalam kehidupan.

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi yang memiliki kondisi fisiografi yang sangat kompleks. Menurut Sandi (1985) di Sumatera Barat dapat ditemui tiga wilayah fisiografis utama, yaitu wilayah pegunungan vulkanik, perbukitan lipatan tersier, dan wilayah dataran rendah. Wilayah pegunungan vulkanik membujur pada bagian tengah provinsi dari utara sampai selatan. Sedangkan perbukitan lipatan tersier membentang dibagian timur pegunungan vulkanik. Perbukitan tersier ini di beberapa tempat mengandung deposit batubara dengan medan berat. Sementara itu pada bagian barat Propinsi Sumatera Barat terdapat dataran rendah.

Bukik Godang membentang diantara formasi vulkanik dan formasi kapur, dan terletak diantara dua kecamatan yaitunya Kecamatan Sungai Tarab dan Kecamatan Salimpaung. Secara khusus Bukik Godang melintang di beberapa kenagarian yaitu Nagari Rao – rao, Nagari Situmbuk, Nagari Supayang, Nagari Salimpaung dan Nagari Sumanik. Ketinggian Bukik Godang berkisar antara 800 mdpl – 1100 mdpl Bukik Godang sendiri terbentuk akibat adanya intrusi dari batuan granit. Batuan granit sendiri berumur Trias yang artinya terjadi sekitar 180 sampai 225 juta tahun yang lalu dan diperkirakan sudah mengalami pelapukan yang sudah lanjut.

Bukik Godang merupakan daerah yang unik dimana Bukik Godang diapit oleh dua gunung berapi aktif yaitunya Gunung Marapi dan Gunung Sago, berdasarkan peta geologi Sumatera Barat lembar Solok (0815) Bukik Godang berbatuan induk granit, dilereng barat Bukik Godang berbatuan induk batu apung

dan dibagian timur Bukik Godang berbatuan induk batu pasir, formasi geologi ini merupakan hal yang unik ditambah dengan diapit oleh dua gunung berapi aktif.

Berdasarkan peta tanah yang dikeluarkan Lembaga Penelitian Tanah skala 1:250.000 pada tahun 1990 tanah di lereng timur Bukik Godang berordokan Inceptisol, ini berbeda dengan batuan induk granit yang ada di Bukik Godang, Lereng Timur Bukik Godang mendapatkan sinar matahari yang lebih dari lereng barat selain itu pengaruh dari erupsi Gunung Marapi di lereng timur Bukik Godang juga lebih sedikit sehingga kemungkinan terdapat perbedaan jenis tanah yang ada di lereng timur Bukik Godang.

Tanah terbentuk oleh berbagai faktor, ada lima faktor utama pembentuk tanah yaitunya bahan induk, iklim, topografi, organisme dan waktu. Faktor-faktor pembentuk tanah saling berhubungan dalam proses pembentukan tanah, empat faktor pembentuk tanah yaitunya bahan induk, iklim, topografi dan organisme mempengaruhi cepat lambatnya proses pembentukan dan perkembangan tanah dikarenakan disetiap wilayah memiliki bahan induk, iklim, topografi dan organisme yang berbeda-beda, sehingga menghasilkan jenis-jenis tanah tertentu yang sesuai dengan kondisi faktor-faktor pembentuknya.

Bahan induk bisa dipengaruhi oleh faktor – faktor pembentuk tanah yang lain artinya dalam satu bahan induk dapat menghasilkan tanah yang berbeda, hal ini tergantung faktor yang mempengaruhinya, semakin kuat faktor yang mempengaruhi maka sifat tanah yang dihasilkan bisa sangat berbeda dengan bahan induknya begitu sebaliknya semakin lemah faktor yang mempengaruhi sifat tanah akan semakin dekat dengan bahan induknya.

Untuk mengoptimalkan sumber daya lahan yang terdapat pada suatu daerah, haruslah mengumpulkan data dan informasi mengenai lahan baik data iklim, data persyaratan tumbuh tanaman, data keadaan lingkungan dan tidak lupa data mengenai informasi tanah. Cara mendapatkan informasi mengenai tanah adalah dengan melakukan survei tanah di lapangan dan analisis tanah dilaboratorium, berdasarkan hasil survei dan analisis yang diperoleh maka dapat dilakukan pengklasifikasian tanah.

Klasifikasi tanah merupakan salah satu ilmu yang dikembangkan untuk mengelompokkan tanah berdasarkan sifat – sifat tanah, sifat tanah yang berbeda –

beda disetiap wilayah membuat setiap wilayah memiliki karakteristik tanah yang berbeda pula, karakteristik inilah yang perlu diketahui dan dikelompokkan agar penggunaan tanah sesuai dengan sifat karakteristik yang dimilikinya. Pengklasifikasian tanah sangat penting dilakukan, pengklasifikasian tanah bertujuan untuk mengelompokkan tanah dalam kelas – kelas tertentu berdasarkan sifat dan perilaku yang dimilikinya sehingga diketahui potensi dan kemampuan dari suatu jenis tanah.

Klasifikasi tanah dapat dilakukan berdasarkan Soil Taxonomy USDA atau dengan Klasifikasi Tanah Nasional, atau dapat diklasifikasikan dengan keduanya yang nantinya dapat disetarakan, klasifikasi tanah dapat menghasilkan data jenis tanah yang dapat dikembangkan untuk berbagai macam kegunaan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis telah melakukan penelitian tentang “ **Klasifikasi Tanah Pada Lereng Timur Bukik Godang di Kabupaten Tanah Datar** “.

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengklasifikasi tanah berdasarkan Klasifikasi Tanah Nasional (KTN) 2014 dan disetarakan dengan Soil Taxonomy USDA oleh Soil Survey Staf, 2014 dan memetakan jenis tanah guna pengembangan daerah pada sektor pertanian.

